

**DAKWAH MELALUI SIMBOL DALAM TRADISI BEGALAN
DI KECAMATAN KEDUNGBANTENG
KABUPATEN BANYUMAS**



TESIS
Diajukan untuk memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister dalam Studi Islam

Oleh:
SITI NURMAHYATI
NIM: 115112020

**PROGRAM MAGISTER (S2)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
WALISONGO SEMARANG
2013**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Walisongo 3-5 Semarang 50185, Ttl./Fax: 024-7614454, 70774414

ETIM-120

PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa tesis saudara:

Nama : **SITI NURMAHYATI**
NIM : **115112020**
Program Studi : **Studi Islam**
Konsentrasi : **Ilmu Dakwah/Komunikasi Islam**
Judul : **DAKWAH MELALUI SIMBOL DALAM TRADISI BEGALAN DI KECAMATAN
KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**

telah diujikan pada 12 September 2013 dan dinyatakan LULUS dalam Ujian Tesis Program Magister.

NAMA	TANGGAL	TANDATANGAN
<u>Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed.</u> Ketua/Penguji	<u>20/11/2013</u>	<u></u>
<u>Dr. Ahwan Fanani, M.Ag.</u> Sekretaris/Penguji	<u>07/11 2013</u>	<u></u>
<u>Prof. Dr. Hj. Sri Suhandjati.</u> Pembimbing/Penguji	<u>26/11 - 2013</u>	<u></u>
<u>Prof. Dr. H. Muslich Shabir, M.A.</u> Penguji	<u>7/11 2013</u>	<u></u>
<u>Dr. H. M. Nafis, M.A.</u> Penguji	<u>5/11/13.</u> <u>10</u>	<u></u>

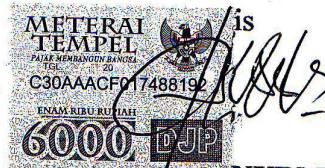
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, saya Siti Nurmahyati Nim: 115112020, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini:

1. Seluruhnya merupakan karya saya dan belum pernah diterbitkan dalam bentuk dan untuk keperluan apapun.
2. Tidak berisi material yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penulisan tesis ini.

Saya bersedia menerima sanksi dari Program Pascasarjana apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dari pernyataan saya ini.

Semarang, 21 Januari 2014



SITI NURMAHYATI

115112020

ABSTRAK

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif- analitis. Penelitian dilatarbelakangi dari media budaya yang dihasilkan dari kehidupan masyarakat Muslim Jawa khususnya budaya Jawa Islam. Ekspresi kebudayaan Islam - Jawa sangat beragam, dan mencerminkan keberagaman “wajah” Islam yang beradaptasi dengan budaya lokal. Berbagai ragam tradisi Jawa-Islam banyak menggunakan beragam jenis kegiatan yang banyak ditampilkan dari dahulu hingga sekarang.

Setiap manusia pasti ingin mengalami perubahan dari yang baik menjadi lebih baik. Permasalahan kehidupan yang kompleks membuat sebagian masyarakat kadang ingin mencari hiburan guna sedikit menghilangkan beban pikiran. Kegiatan dakwah dalam bentuk *tabligh* baik melalui media maupun secara langsung cenderung membosankan sehingga membuat masyarakat cenderung tidak berminat merespon kegiatan dakwah.

Berbeda halnya ketika kegiatan dakwah yang dikemas dalam bentuk tradisi seperti tradisi *begalan* yang menyenangkan sehingga membuat masyarakat lebih antusias dalam merespon kegiatan dakwah. Selama ini masyarakat lebih mengenal tradisi *begalan* sebagai hiburan, sehingga sering dijumpai perlengkapan (*brenong kepang* / barang-barang rumah tangga) yang dibawa oleh juru begal diganti dengan perlengkapan alat rumahtangga yang terbuat dari plastik agar lebih praktis dan mudah mencarinya. Disamping itu, ada hal prinsip yang dilupakan oleh masyarakat sekarang adalah nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *begalan* melalui simbol yang tersampaikan secara lisan.

Dari penelitian terkait kegiatan dakwah dengan menggunakan tradisi *begalan*, dakwah melalui tradisi *begalan* sangat tepat untuk dilakukan dimasa sekarang karena selain ada sedikit hiburan, dalam penyampaiannya juga sangat mengandung nilai – nilai kultural (Jawa) terletak pada bahasa dan unsur-unsurnya. Nilai-nilai dakwah terletak pada penyampaian makna dari simbol perabot rumah tangga yang dibawa oleh pengantin laki-laki dan terdapat pesan dari simbol setiap barang bawaan yang berisi hal-hal yang berkaitan dengan keimanan, perintah untuk menjalankan syariat Islam dan larangan untuk tidak berbuat dosa dan kesalahan agar umat manusia dapat hidup selamat dan berbahagia dunia-akhirat.

Keyword : Dakwah, Tradisi Begalan

MOTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”

(Q.S. An- Nahl : 125).

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku (Babeh Nalim Achmad Mahruri dan Ibunda Cahyati) tercinta yang telah menjadikan aku ada dimuka bumi dan mendidikku sampai bisa mengenyam dan menyelesaikan pendidikan di IAIN WALISONGO Semarang.

Tidak lupa Suamiku (Turhamun) yang sentantiasa Ikhlas memberikan doa restu, kasih sayang, keteladanan, dan nasehat meski sering penulis bantah. Saat tulisan ini dibuat penulis belum mampu membalas semuanya, hanya hati yang terharu seraya mengucap lirik “terimakasih atas segalanya”.

Adikku tercinta Saniatun Ngatiqoh, A. Md, Keb. dan Umi Muallifah, terimakasih atas motivasi dan semua rangkaian doa yang kalian berikan, tumbuhlah menjadi manusia yang berakhlak untuk mewujudkan cita-cita yang mulia, supaya bisa bermanfaat untuk umat manusia.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan karya kecil ini. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta para pengikutnya sampai di akhir masa, amien.

Tesis yang berjudul “Dakwah Melalui Simbol dan Makna dalam Tradisi Begalan di Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas ” ini disusun guna memenuhi tugas dan melengkapi syarat memperoleh gelar Magister dalam Studi Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu terselesaikannya Tesis ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Suhandjati selaku pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktu yang sangat berharga di tengah kesibukan beliau. Beliau telah banyak membantu peneliti dengan memberikan arahan, kritik, komentar, koreksi, dan kesempatan untuk berdiskusi.
2. Rektor IAIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag.
3. Direktur Program Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Ibnu Hadjar, M. Ed.
4. Segenap dewan penguji sidang, Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M. Ed, Dr. Ahwan Fanani, M. Ag, Prof. Dr. Hj. Sri Suhandjati, Prof. Dr. H. Muslich Shabir, M. A, Dr. H. M. Nafis, M. A.

5. Seluruh Dosen dan karyawan pada Program Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang , atas kesempatan dan bimbingan akademik yang telah diberikan kepada penulis.
6. Teman Seperjuangan Pascasarjana kelas Reguler B angkatan 2011, terutama untuk Srikandi kelas Mba Murni dan Ina, juga teman-teman yang lain Ishom, Khafidzi, Mansyur, Mujib, Mas Imron, Pak Aly, Mas Yunus, Mas Kholis, Faruq, Mas Munif, Pak Khamdi, Machfud, Genry, atas kesempatan berdiskusi dan berbagi suka duka selama menjalani studi ini.
7. Kedua orang tua (Nalim Achmad Mahruri dan Cahyati) serta keluarga besar H. Muhammad Nur Shodiq (almarhum). Peneliti sampaikan terima kasih pula atas pengorbanan waktu, tenaga, dan dorongannya dalam rangka penyelesaian studi dan penulisan tesis ini. Rasanya tanpa mereka semua, peneliti tidak akan pernah mampu menyelesaikannya.
8. Suamiku Turhamun terima kasih atas kesabaranmu membimbing dan mengarahkanku
9. Dan semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhirnya karya tulis ini selesai, semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik atas do' a dan suport kalian.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis berikan kepada mereka dan juga permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan yang penulis lakukan Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan kepada mereka. Hanya sebersit harapan semoga karya tulis ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk dan berserah diri serta memohon ampunan atas segala perbuatan yang melanggar serta perlindungan-Nya dari segala hal yang menyesatkan.

Purwokerto, 30 Juli 2013

Penulis

Siti Nurmahyati

NIM. 115112020

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pernyataan Keaslian	ii
Abstrak	iii
Moto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Kerangka Teori	12
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika penulisan	22
BAB II PRINSIP-PRINSIP DAKWAH	24
A. Pengertian Dakwah	24
B. Unsur- Unsur Dakwah	27
1. Subjek Dakwah	27
2. Metode Dakwah	29
3. Media Dakwah	30
4. Materi Dakwah	32
5. Objek Dakwah	32
6. Efek Dakwah	33
C. Dakwah Sebagai Proses Komunikasi	34
1. Pengertian Komunikasi	34
2. Unsur- Unsur Komunikasi	37
3. Fungsi Komunikasi	40
4. Proses Komunikasi	42
D. Tradisi yang Dijadikan Media Dakwah	48

BAB III SIMBOL DALAM TRADISI BEGALAN	51
A. Asal-Usul Tradisi Begalan	51
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
1. Keadaan Penduduk	54
2. Gambaran Keberagaman Kecamatan Kedungbanteng	57
3. Kondisi Sosial Budaya Kecamatan Kedungbanteng	57
C. Prosesi Tradisi Begalan Dalam Pernikahan	59
1. Tahap Persiapan dan Pengantar Pengantin	59
2. Tahap Menjabarkan Filosofi di Balik Simbol	61
3. <i>Costume</i> dan <i>Casting</i>	62
D. Simbol dan Makna Dalam Tradisi Begalan	63
1. <i>Wangkring</i> atau <i>Embatan</i>	67
2. <i>Ian- Ilir</i>	68
3. <i>Cething</i>	69
4. <i>Kukusan</i>	70
5. <i>Centhong</i>	71
6. <i>Irus</i>	72
7. <i>Siwur</i>	73
8. <i>Tampah</i>	73
9. <i>Pari</i>	74
10. <i>Ciri- Muthu</i>	76
11. <i>Suket</i>	77
12. <i>Suluh</i>	77
13. <i>Kendil</i>	78
BAB IV DAKWAH MELALUI SIMBOL DAN MAKNA DALAM TRADISI BEGALAN	80
A. Dakwah Melalui Simbol dan Makna Dalam Tradisi Begalan	80
B. Variasi Begalan Versi Tokoh Agama	87
C. Respon Tokoh Agama Terhadap Dakwah Melalui Simbol dan Makna Dalam Tradisi Begalan	89
D. Dakwah Melalui Simbol Dalam Tradisi Begalan dan Relevansinya di Masa Sekarang	92

BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran-saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	